

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati dan memahami suatu fenomena secara mendalam. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi dari subjek yang disebut sebagai informan atau responden, dengan menggunakan berbagai instrumen seperti angket, wawancara, observasi, dan teknik lainnya.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna dari suatu peristiwa, interaksi sosial, dan perilaku subjek dalam konteks tertentu, sebagaimana ditafsirkan oleh peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 14.

<sup>3</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-4.

Sedangkan yang dimaksud deskriptif dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Sedangkan yang dimaksud deskriptif dalam konteks penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan secara akurat, sistematis, dan faktual.<sup>4</sup> Penelitian ini berfokus pada upaya memahami serta memaparkan suatu situasi atau fenomena sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang berkaitan dengan eksistensi Al-Qur'an di tengah masyarakat Muslim. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk interaksi dan respons masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sosial mereka sehari-hari. Jadi, dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial yang berkaitan dengan keberadaan Al-Qur'an di tengah komunitas muslim. Yang dimaksudkan dalam hal ini adalah bagaimana interaksi masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sosial.

---

<sup>4</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

## **B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pengobatan dengan Al-Qur'an yang dilakukan oleh *pe-ruqyah*, bagaimana pandangan *pe-ruqyah* tentang keutamaan Al-Qur'an dalam pengobatan, serta apa saja manfaat dari ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media terapi dalam pengobatan menurut *pe-ruqyah*.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah para *pe-ruqyah* yang memiliki keahlian dalam pengobatan *ruqyah* dan membuka praktik pengobatan dengan ayat Al-Qur'an (*ruqyah syar'iyah*).

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau objek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data, maka individu yang memberikan jawaban disebut sebagai responden, yakni orang yang merespons pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tertulis.

Sementara itu, apabila digunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa objek, gerakan, maupun peristiwa yang diamati.<sup>5</sup> Secara umum, sumber data diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data dan Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh atau berhasil dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan proses wawancara kepada *pe-ruqyah* mengenai praktiknya terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan, bagaimana pandangan *pe-ruqyah* terhadap keutamaan Al-Qur'an dalam pengobatan, dan apa saja manfaat dari pengobatan dengan Al-Qur'an.

#### 2. Data dan Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Dalam penelitian ini data sekundernya berasal dari buku-buku tentang keutamaan dan fungsi Al-Qur'an dalam pengobatan, buku tentang *ruqyah syar'iyah*, jurnal penelitian, dan lainnya yang mendukung informasi primer dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 57.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai alat utama pengumpulan data. Wawancara dilakukan terhadap informan atau narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan relevan dengan fokus penelitian, dengan tujuan untuk menggali informasi secara lebih komprehensif. Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah bentuk percakapan antara dua pihak atau lebih yang dipandu oleh pewawancara untuk memperoleh informasi tertentu. Teknik wawancara tidak hanya berfungsi sebagai metode utama pengumpulan data, tetapi juga dapat berperan sebagai pelengkap bagi teknik lain, seperti observasi, studi dokumentasi, dan analisis isi.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, yang kemudian diolah dan disusun secara sistematis hingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini mencakup pencarian, pengorganisasian, serta penyusunan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, maupun dokumen lainnya, agar dapat

---

<sup>6</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119-120.

dipahami dengan baik dan disampaikan secara informatif kepada pihak lain. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data, memecahnya ke dalam unit-unit analisis, mensintesis, menyusun dalam pola tertentu, serta memilah informasi yang relevan untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak tahap pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus. Peneliti secara aktif melakukan penafsiran terhadap data awal sembari menyusun strategi untuk pengumpulan data lanjutan, sekaligus memperbaiki atau melengkapi informasi yang belum jelas. Menurut mereka, data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kata-kata, bukan angka. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan rekaman, yang kemudian diolah dalam bentuk narasi deskriptif. Analisis data menurut Miles dan Huberman mencakup tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu proses analisis yang dimulai dari data empiris yang telah dikumpulkan untuk kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau pola temuan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji kembali melalui pengumpulan data tambahan secara berulang hingga diperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti yang ada. Secara sederhana, analisis data merupakan upaya sistematis untuk mengelola, mengurutkan, dan mengkategorikan data agar diperoleh pemahaman yang utuh

terhadap fokus atau permasalahan yang diteliti. Melalui proses ini, data kualitatif yang umumnya kompleks dan berlimpah dapat disusun secara terstruktur sehingga lebih mudah dianalisis dan dipahami.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.<sup>8</sup> Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>9</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, penulis akan menyusun dan mengorganisasikan data tersebut ke dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami.

---

<sup>7</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 72-73.

<sup>8</sup> Ahmad Rijal, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Juni 2018, 83.

<sup>9</sup> Ahmad Rijal, Analisis Data Kualitatif, 91.

### 3. Analisa dan Interpretasi Data

Setelah data diolah atau di analisa sedemikian rupa, maka akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu interpretasi data. Data yang sudah diperoleh akan disajikan secara deskriptif sebagaimana adanya sesuai dengan rumusan masalah, sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan.

### 4. Kesimpulan Data

Pada tahapan ini penulis menarik kesimpulan dari hasil perolehan dan interpretasi data yang sudah didapatkan di lapangan dengan mengecek kembali data tersebut berdasarkan fokus penelitian.